

Efektivitas Model *Cooperative Learning Type Talking Chips* terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar

Intan Khofifatuz Sakinah^{1*}, Roni Rodiyana², Suprayitno³, Ganes Gunansyah⁴

^{1*234}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
*intan.22073@mhs.unesa.ac.id

Submitted: 02-02-2026 Accepted: 20-03-2026 Published: 30-03-2026

ABSTRAK

Studi ini memiliki fokus untuk melihat sejauh mana efektivitas gaya proses pembelajaran kooperatif dengan tipe *Talking Chips* terhadap prestasi belajar IPS murid kelas V SD. Penggunaan pendekatan kuantitatif yang berdesain *nonequivalent control group*, studi ini melibatkan kelas kategori eksperimen dan kontrol dengan jumlah sampel sebanyak 34 peserta didik. Data dikumpulkan melalui instrumen *pretest* serta *posttest*, lalu dilakukan analisis memakai statistik deskriptif, uji prasyarat, dan independent sample t-test. Hasil temuan mengindikasikan bahwasanya capaian *posttest* grup eksperimen (86,76) melampaui kelas kontrol (72,35). Berdasarkan uji hipotesis dengan signifikansi $< 0,05$, diidentifikasi adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan pada kedua kelompok. Oleh karena itu, penggunaan model *Talking Chips* memiliki bukti efektif dalam meningkatkan penguasaan materi IPS sekaligus menstimulasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: *Talking Chips*, Hasil Belajar, IPS, *Cooperative Learning*.

ABSTRACT

This study focuses on examining the effectiveness of the cooperative learning process using the Talking Chips type on Social Studies learning outcomes of fifth-grade elementary school students. Using a quantitative approach with a nonequivalent control group design, this study involved experimental and control classes with a total sample of 34 students. Data were collected through pretest and posttest instruments, then analyzed using descriptive statistics, prerequisite tests, and the independent sample t-test. The findings indicate that the posttest results of the experimental group (86.76) surpassed those of the control group (72.35). Based on hypothesis testing with a significance value < 0.05 , it was identified that there is a significant difference in learning outcomes between the two groups. Therefore, the use of the Talking Chips model is proven to be effective in improving Social Studies mastery while also stimulating student participation in the learning process.

Keywords: *Talking Chips*, Learning Outcomes, Social Studies, *Cooperative Learning*

Pengutipan APA:

Sakinah, I.K., Rodiyana, R., Suprayitno, & Gunansyah, G. (2026). Efektivitas Model *Cooperative Learning Type Talking Chips* Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(3)



PENDAHULUAN

Pendidikan yakni proses yang berlangsung secara berkelanjutan untuk mengembangkan potensi individu, baik aspek intelektual, sosial, maupun spiritual (UU No. 20 Tahun 2003). Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan diarahkan untuk membentuk peserta didik yang mandiri, kreatif, serta berkarakter. Ilmu Pengetahuan Sosial atau biasa dengan sebutan akronim IPS ialah mata pelajaran yang memiliki posisi krusial guna mengapai tujuan yang memberikan bekal para peserta didik dengan kompetensi untuk berpikir kritis, mendapatkan pemahaman fenomena sosial, serta menumbuhkan sikap sosial dalam kehidupan bermasyarakat (Sari dkk., 2021).

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran daripada materi IPS di taraf lingkungan sekolah dasar masih menghadapi beragam hambatan. Jalannya pembelajaran condong masih menjadikan seorang guru sebagai pusat dari pembelajaran dengan penggunaan metode ceramah, sehingga keterlibatan peserta didik pada pembelajaran masih minim. Hasil observasi di kelas V SDN 168 Gresik memperlihatkan bahwa banyaknya peserta didik bersifat pasif, kurang berani mengemukakan pendapat, serta kurang terlibat dalam diskusi kelompok. Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar pada peserta didik; baik pada dimensi afektif, kognitif, ataupun psikomotorik.

Permasalahan tersebut membuktikan perlunya penerapan model pembelajaran yang berupaya menaikkan partisipasi aktif peserta didik. Model yang biasa dipakai ialah *Cooperative Learning Type Talking Chips*; merupakan metode gaya belajar yang menyetarakan kesempatan pada peserta didik guna berpartisipasi dalam diskusi kelompok (Lie, 2008; Huda, 2012). Model ini dinilai mampu mengatasi ketimpangan partisipasi dan mendorong interaksi yang lebih aktif antar peserta didik.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model *Talking Chips* cukup optimal dalam meningkatkan hasil belajar dan keterampilan komunikasi peserta didik (Widari, 2023; Ilham & Arya, 2023; Darmawan, 2023; Mar'atul, 2025). Namun, penelitian tersebut belum secara spesifik mengkaji penerapan *Talking Chips* pada pembelajaran IPS kelas V sekolah dasar, khususnya pada materi "perjuangan para pahlawan" yang menuntut keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami konsep dan nilai. Selain itu, penelitian sebelumnya belum banyak mengaitkan efektivitas model ini dengan kondisi kelas yang memiliki tingkat partisipasi rendah. Oleh karena itu, masih terdapat kesenjangan penelitian yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bermaksud dapat mengetahui bagaimana efektivitas model *Cooperative Learning Type Talking Chips* dalam meningkatkan hasil belajar IPS para murid di kelas V pada taraf sekolah dasar. Studi ini diproyeksikan bisa memberikan sumbangsih dalam ekspansi model gaya belajar yang makin interaktif dan menaikkan kualitas pada proses belajar IPS di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji efektivitas model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Talking Chips* terhadap hasil belajar IPS peserta didik. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan analisis data secara statistik melalui perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Penelitian ini menerapkan metode eksperimen semu (*quasi-experimental*) dengan desain kelompok kontrol non-ekuivalen (*nonequivalent control group design*). Dalam rancangan ini, dua kelompok dilibatkan, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana pemilihan subjek tidak dilakukan secara acak karena menyesuaikan kondisi kelas yang telah tersedia di sekolah.

Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Talking Chips*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional sebagai pembanding. Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelompok terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Setelah proses pembelajaran berlangsung, kedua kelompok diberikan *posttest* untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah perlakuan.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen tes hasil belajar berupa soal *pretest* dan *posttest*. Instrumen yang digunakan telah melalui uji validitas sebelum digunakan dalam penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat gambaran umum data, serta uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan homogenitas.

Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan menggunakan *independent sample t-test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat ditentukan efektivitas model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Talking Chips*. Desain penelitian yang dimanfaatkan dalam studi ini telah ditunjukkan dalam

Tabel 1. Desain rancangan penelitian kuasi eksperimen.

Kelas Eksperimen	O_1 _____ X _____ O_2
Kelas Kontrol	O_3 _____ -- _____ O_4

Keterangan :

- X :Perlakuan (penggunaan media *Talking Chips*)
- O_1 :Pengalokasian soal *pretest* terhadap kelas eksperimen
- O_2 :Pengalokasian soal *posttest* terhadap kelas eksperimen
- O_3 :Pengalokasian soal *pretest* terhadap kelas kontrol
- O_4 :Pengalokasian soal *posttest* terhadap kelas kontrol

Gambar Tampilan Talking Chips**Gambar 1. Potongan Depan****Gambar 2. Potongan Belakang**

Kartu *Talking Chips* digunakan sebagai media bantu dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips*. Setiap peserta didik menggunakan kartu tersebut sebagai penanda giliran berbicara, sehingga partisipasi dalam diskusi kelompok dapat berlangsung secara merata. Berikut merupakan bentuk tampilan dari penerapan teknik *Talking Chips* :

HASIL

Hasil penelitian disajikan berdasarkan metode kajian statistik deskriptif, pengujian prasyarat, dan juga pengujian hipotesis. Dengan jalur *pretest* dan *posttest* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol, data hasil belajar peserta didik dapat diperoleh.

Bersumber pada analisis statistik deskriptif, nilai rata-rata *pretest* pada kedua kelas menunjukkan kapabilitas awal yang relatif sama. Namun, setelah perlakuan, nilai-nilai yang didapatkan dari uji *posttest* pada kelas eksperimen terjadi peningkatan secara signifikan tinggi dibandingkan dari kelas kontrol. Data tersebut ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Hasil *Pretest* dan *Posttest*

	N Statistic	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Pre-Test</i> Eksperimen	17	45	75	62.94	8.671
<i>Post-Test</i> Eksperimen	17	70	100	86.76	8.090
<i>Pre-Test</i> Kontrol	17	60	85	70.29	7.174

Post-Test Kontrol	17	55	85	72.35	7.929
-------------------	----	----	----	-------	-------

Nilai yang keluar dari proses pengujian normalitas membuktikan bahwa data pada *pretest* dan *posttest* kedua kelas memiliki distribusi yang bersifat normal. Hasil uji homogenitas turut mengonfirmasi bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kedua kelompok subjek. Oleh karena itu, asumsi dasar yang diperlukan untuk mengimplementasikan uji hipotesis telah terakomodasi dengan baik. Data uji normalitas dan homogenitas ditampilkan oleh **Tabel 3** dan **Tabel 4**.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil 1	.156	17	.200*	.936	17	.271
2	.160	17	.200*	.947	17	.409
3	.132	17	.200*	.948	17	.423
4	.140	17	.200*	.955	17	.542

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Varians

Variabel	Sig. (<i>Levene</i>)	Keterangan
Hasil Belajar IPS	0.875	Homogen

Berdasarkan hasil uji dari homogenitas dengan bantuan *Levene Test*, didapatkan angka signifikansi dengan besaran 0,875. Karena nilai tersebut melampaui ambang batas 0,05, maka bisa diinterpretasikan bahwasannya varians data yang dimiliki oleh kedua kelompok penelitian memiliki sifat homogen. Analisis kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis melalui prosedur *independent sample t-test* yang mengeluarkan nilai signifikansi tidak sampai 0,05. Temuan ini mengindikasikan adanya nilai beda dari capaian belajar yang bermakna secara statistik antara peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun rincian mengenai data pengujian hipotesis tersebut telah dipaparkan secara komprehensif pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Varians

Object	Kelas	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Title	Kelas A	17	7.92891	1.92304
Author(s)	Kelas B	17	8.08957	1.96201

PEMBAHASAN

Penelitian ini membuktikan bahwasannya model *Cooperative Learning Type Talking Chips* berkontribusi positif guna menaikkan prestasi belajar IPS para murid kelas V sekolah dasar. Temuan ini menjawab tujuan penelitian, yaitu menguji efektivitas model *Talking Chips* dalam mengkreasi suatu proses belajar yang aktif dan memiliki dampak lebih tinggi pada peningkatan prestasi belajar. Secara konseptual, peningkatan tersebut bukan hanya dipengaruhi oleh aktivitas belajar, namun juga oleh kualitas interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran.

Secara ilmiah, efektivitas model *Talking Chips* bisa dijelaskan melewati prinsip pembelajaran kooperatif yang mementingkan keterlibatan aktif peserta didik. Pada model ini, setiap individu mempunyai kompetensi yang sama untuk berpartisipasi, yang mana proses belajar nantinya tidak lagi berpusat pada guru saja. Kondisi ini mengharuskan peserta didik membangun pemahaman secara mandiri melalui diskusi dan pertukaran ide. Aktivitas tersebut berkontribusi pada penguatan pemahaman konsep, karena peserta didik tidak sekedar menerima pengetahuan, melainkan juga mengolah dan mengkomunikasikannya kembali.

Selain itu, penggunaan *Talking Chips* mampu mengatasi ketimpangan partisipasi yang sering terjadi dalam pembelajaran kelompok. Pada pembelajaran konvensional, hanya sebagian kecil peserta didik yang aktif, sedangkan yang lain cenderung pasif. Melalui mekanisme pembagian kesempatan berbicara, model ini mendorong keterlibatan secara merata, agar setiap peserta didik mempunyai pengalaman belajar yang jauh lebih bermakna. Hal ini berdampak pada peningkatan kepercayaan diri, keterampilan komunikasi, serta keterlibatan emosional dalam pembelajaran.

Temuan penelitian ini searah dari berbagai penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa proses belajar kooperatif efektif dalam menaikkan prestasi belajar dan keterampilan sosial peserta didik. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan mengkaji penerapan *Talking Chips* secara spesifik pada proses belajar IPS pada kelas V di taraf SD, terkhusus pada materi “perjuangan para pahlawan”. Materi ini menuntut pemahaman konsep sekaligus internalisasi nilai, sehingga model pembelajaran yang interaktif menjadi sangat relevan untuk digunakan.

Oleh karenanya, hasil penelitian ini menguatkan pembelajaran yang berorientasi pada partisipasi aktif dan interaksi sosial mempunyai peran penting dalam menaikkan kualitas pembelajaran. Model *Talking Chips* tidak sekedar efektif dari segi prestasi belajar kognitif, namun juga mendukung pengembangan serta pertumbuhan terhadap keterampilan sosial dan sikap peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran Cooperative Learning tipe Talking Chips terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas V sekolah dasar. Efektivitas tersebut ditunjukkan melalui peningkatan partisipasi peserta didik serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran IPS di sekolah dasar, khususnya dalam penerapan model pembelajaran kooperatif yang berfokus pada pemerataan partisipasi peserta didik. Secara praktis, model *Talking Chips* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan bermakna. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penerapan model ini pada materi atau jenjang yang berbeda, serta meninjau pengaruhnya terhadap aspek afektif dan psikomotorik.

REFERENSI

- Ainiyah, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Type Talking Chips* Terhadap Keterampilan Sosial Dan Hasil Belajar Ips Peserta didik Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 5(1), 868–874. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v5n1.p868-874>
- Darmawan, D. (2023). Efektivitas model pembelajaran *Talking Chips* terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45–53.
- Firanty, Rif'ah Meilya. (2023). Efektifitas Media Pembelajaran *Kaleidocycles* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Metamorfosis Kelas III Sekolah Dasar. (Skripsi, Universitas Negeri Surabaya)
- Iham, F., & Nugraha, A. S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Type Talking Chips* Terhadap Keterampilan Komunikasi Peserta didik Kelas IV UPT SD Negeri 22 Gresik. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 20(3), 647–657.
- Ihwan Mahmudi, D., Rohmadheny, R., & Prasetyo, A. (2022). Analisis Tingkat Pencapaian Hasil Belajar Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi pada Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 45–52.
- Kristin, F. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif *Type Stad* Ditinjau Dari Hasil Belajar Ips Peserta didik Kelas 4 Sd. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 74. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p74-79>
- Kristin, R. (2021). *Taksonomi Bloom dalam Pembelajaran dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lailan Aprina Siregar, Irma Sari Daulay, & Amsal Mahbubi Hasibuan. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Chips* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas IV SD Negeri 0105 Sibuhuan Julu. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(4), 37–52. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i4.262>
- Mukhtar, M. (2023). Pembelajaran Kooperatif dan Kolaboratif Perspektif Pendidikan Islam. *Ameena Journal*, 1(2), 162–174.
- Nalowati, F. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Chips* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 120–129.
- Rahman, A., Sari, L., & Putra, D. (2022). *Konsep Pendidikan dan Pengembangan Karakter Peserta Didik di Era Modern*. Jurnal Pendidikan Dasar, 13(2), 145–156.
- Riduwan. (2021). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riyadi, D. E. (2023). Penerapan Dan Efektivitas Model Pembelajaran *Talking Chips* Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Ipa Peserta didik Madrasah Ibtidayah. *Abuya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 44–59.

- Rosmalah. (2022). Hakikat Dan Tujuan Pembelajaran Ips. *Humanis*, 13(1), 42–51.
- Sari, P. I., Kristiantari, M. G. R., & Saputra, K. A. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 544. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.37697>
- Siregar, H., Salsabila, A., & Ramadhani, D. (2023). Penerapan *Talking Chips* dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Sikap Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 15–24.
- Siregar, L. A., Daulay, I. S., & Hasibuan, A. M. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Chips* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas IV SD Negeri 0105 Sibuhuan Julu. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(4), 37–52.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supriono, Y. (2020). Pembelajaran Ips Dalam Perspektif Kurikulum 2013. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 12(32), 89–94. <https://doi.org/10.38075/tp.v12i32.57>
- Syafruddin, S., Saputra, M. A., Nurfatun, N., Putri, H., Haimin, H., Afriani, A., & Darmawan, D. (2024). Karakteristik Pembelajaran IPS SD. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 209–214. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.449>
- Suseno, B., Astuti, R., & Wulandari, S. (2023). Instrumen Penilaian Kinerja Guru dalam Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 45–56.
- Teofilus Ardian Hopeman, Nur Hidayah, W. A. A. (2022). Yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Reality , Objectives , and Characteristics of Meaningful Social Studies Learning Application To. *Artikel*, 1, 141–149. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.25>